

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil karya ilmiah akhir ners yang berjudul " Penerapan Kombinasi Dukungan Perawatan Diri dan Latihan Mobilisasi Dini pada Pasien Kanker Buli Pro Operasi TUR-B dengan Spinal Anestesi di Rumah Sakit Lavalette Malang " dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada pengkajian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sesuai dengan teori yang ada yaitu penyakit kronis seperti kanker buli dapat menurunkan minat dan kemampuan perawatan diri seseorang, mayoritas seseorang dengan penyakit kronis tidak memiliki keinginan untuk melakukan perawatan diri dan keluhan utama yang dirasakan oleh pasien yaitu minat melakukan perawatan diri yang menurun semenjak sakit.
2. Masalah keperawatan utama pada Ny. S dengan kanker buli pro operasi TUR-B adalah defisit perawatan diri , hal ini sesuai dengan hasil studi kasus dimana Ny. S mengatakan semenjak sakit minat dan kemampuan melakukan perawatan diri menurun dan data objektif mengarah ke defisit perawatan diri yang berhubungan dengan kelemahan .
3. Intervensi keperawatan yang diberikan kepada pasien Ny.S sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dengan terapi non farmakologis kombinasi dukungan perawatan diri dan latihan mobilisasi.
4. Implementasi keperawatan dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun, dan dilakukan selama periode perawatan selama 4 hari.

5. Evaluasi setelah dilakukan implementasi selama 4 hari pada pasien Ny.S didapatkan hasil minat dan kemampuan perawatan diri meningkat. Hasil evaluasi selama 4 hari yaitu defisit perawatan diri teratasi. Hal ini terbukti pasien dapat melakukan perawatan diri dan mobilisasi secara mandiri, mampu mengganti baju dan berhias secara mandiri, makan minum dan *toileting* secara mandiri.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Karya ilmiah ini berfungsi sebagai salah satu intervensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan, khususnya dalam penerapan terapi non-farmakologi pada pasien yang menderita kanker buli dengan masalah defisit perawatan diri.

2. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit dapat menerapkan intervensi dukungan perawatan diri dan latihan mobilisasi dini pada pasien dengan kanker buli untuk mengurangi defisit perawatan diri pada pasien dan meningkatkan motivasi sehingga pasien mampu melakukan perawatan diri secara mandiri.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam pemberian asuhan keperawatan kepada pasien yang menderita kanker buli.